

RINGKASAN

Tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill) merupakan salah satu komoditas sayuran buah yang memiliki fungsi penting dalam kebutuhan manusia. Buah tomat dapat dinikmati dalam berbagai bentuk, sebagai sayuran, jus atau semacam campuran bumbu masak, juga banyak dimanfaatkan sebagai bahan baku industry, misalnya menjadi saus, bahan kosmetika dan sebagai bahan obat-obatan. Kandungan vitaminnya yang cukup lengkap di percaya dapat menyembuhkan berbagai penyakit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) besarnya biaya produksi dan pendapatan petani (2) Kelayakan Usahatani dan (3) kendala-kendala yang dihadapi petani pada usahatani tomat sistem mulsa plastik.

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Lombok Timur mulai dari tanggal 15 Agustus sampai 15 Oktober 2017. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan Teknik *survey* dan wawancara langsung. Penentuan daerah penelitian ditetapkan secara purposive sampling dengan memilih 3 (tiga) kecamatan sebagai lokasi penelitian yang meliputi Kecamatan Aikmel, Kecamatan Wanasaba dan Kecamatan Sembalun. Dari ketiga kecamatan tersebut, kemudian ditetapkan masing-masing dua desa yang menjadi lokasi penelitian yaitu Desa Kalijaga dan Desa Kembang Kerang di Kecamatan Aikmel, Desa Karang Baru dan Desa Bebidas di Kecamatan Wanasaba, Desa Sembalun Bumbung dan Desa Sembalun Timba Gading di Kecamatan Sembalun. Responden dalam penelitian ini adalah petani yang menanam tomat sistem mulsa plastik pada musim tanam 2016 yaitu sebanyak 30 orang yang ditetapkan secara *Quota Sampling*. Sedangkan penentuan jumlah responden untuk masing-masing desa dilakukan secara *Proporsional Random Sampling* dengan rincian Desa Kalijaga 5 orang, Desa Kembang Kerang 6 orang, Desa Karang Baru 5 orang, Desa Sembalun Bumbung 4 orang dan Desa Sembalun Timba Gading 3 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya produksi yang dikeluarkan responden pada usahatani tomat sistem mulsa plastik rata-rata sebesar Rp 14.011.795,00/LLG atau Rp. 50.042.123,00/Ha/MT. Sedangkan total penerimaan yang diperoleh responden rata-rata sebesar Rp 20.578.617,00/LLG atau Rp 73.495.060,00/Ha/MT sehingga pendapatan (Pd) yang diperoleh responden rata-rata sebesar Rp 6.566.822,00/LLG atau Rp 23.452.936,00/Ha/MT. Berdasarkan hasil analisa *R/C ratio* diperoleh *R/C ratio* sebesar 1,47. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani tomat sistem mulsa plastik layak diusahakan karena menguntungkan dimana *R/C ratio*-nya lebih dari satu. Kendala-kendala yang dialami responden pada usahatani tomat sistem mulsa plastik terletak pada fluktuasi harga sehingga petani perlu mengatur pola tanam sehingga pasokan buah tomat ke pasaran tidak melimpah.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa usahatani tomat sistem mulsa plastik di Kabupaten Lombok Timur layak diusahakan.

Kata Kunci: Kelayakan, Usahatani Tomat, Mulsa Plastik